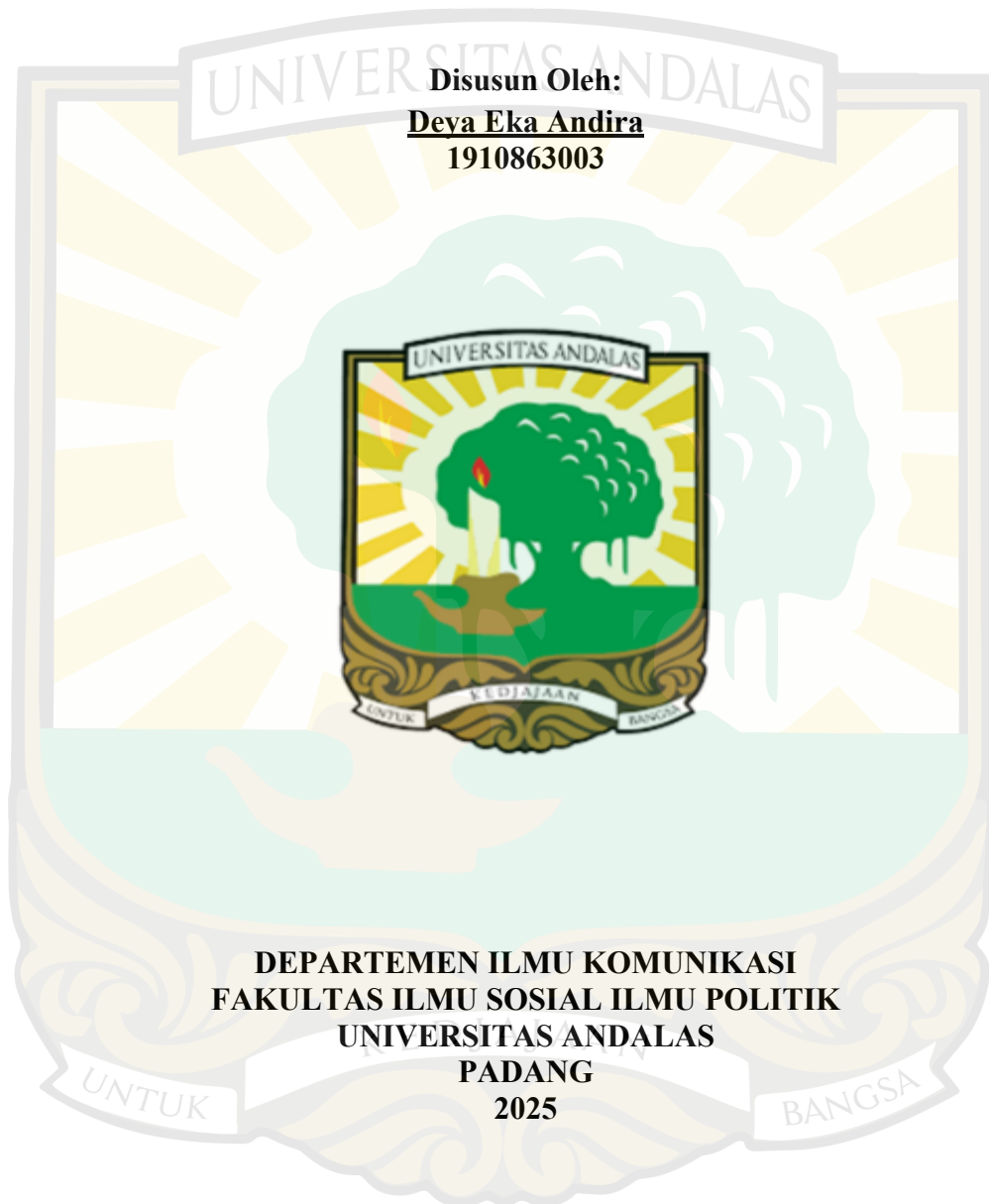


**KOMUNIKASI MITIGASI BENCANA ALAM DALAM MENGHADAPI
ANCAMAN ERUPSI GUNUNG MARAPI DI KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI



**KOMUNIKASI MITIGASI BENCANA ALAM DALAM MENGHADAPI
ANCAMAN ERUPSI GUNUNG MARAPI DI KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh:

Deya Eka Andira
1910863003

Dosen Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, S.Sos., M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si



Ace Sidang Skripsi
Pembimbing II

[Signature]
16/09-2025

Ace Sidang
Skripsi P. Si
[Signature]
11/9-2025

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRAK

KOMUNIKASI MITIGASI BENCANA ALAM DALAM MENGHADAPI ANCAMAN ERUPSI GUNUNG MARAPI DI KABUPATEN AGAM

Oleh:

Deya Eka Andira

1910863003

Dosen Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, S.Sos., M.Si

Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si

Komunikasi memiliki peran krusial dalam mitigasi bencana, khususnya menghadapi erupsi Gunung Marapi pada Desember 2023 yang berdampak pada aktivitas sosial dan ekonomi di Kabupaten Agam serta Kota Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi komunikasi mitigasi yang diterapkan oleh BPBD Kabupaten Agam dan BPBD Kota Bukittinggi, serta mengidentifikasi hambatan dan respons masyarakat. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi dilakukan melalui kolaborasi antarlembaga, sosialisasi langsung, serta pemanfaatan media sosial. BPBD Kota Bukittinggi menekankan komunikasi digital, sedangkan BPBD Kabupaten Agam berfokus pada pendekatan berbasis komunitas. Hambatan utama meliputi keterbatasan SDM, resistensi budaya, rendahnya literasi kebencanaan, dan penyebaran hoaks. Penelitian menyimpulkan bahwa efektivitas komunikasi mitigasi bergantung pada kecepatan informasi, kepercayaan publik, koordinasi multipihak, dan penyesuaian pesan dengan konteks sosial-budaya untuk mewujudkan mitigasi yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: BPBD, Erupsi Gunung Marapi, Komunikasi Risiko, Mitigasi Bencana

ABSTRACT

DISASTER MITIGATION COMMUNICATION IN FACING THE THREAT OF MOUNT MARAPI ERUPTION IN AGAM REGENCY

By:

Deva Eka Andira
1910863003

Supervisors:

Dr. Elva Ronaning Roem, S.Sos., M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si

Communication plays a crucial role in disaster mitigation, particularly in responding to the eruption of Mount Marapi in December 2023, which affected social and economic activities in Agam Regency and Bukittinggi City. This study aims to analyze the disaster mitigation communication strategies implemented by the Regional Disaster Management Agencies (BPBD) of Agam and Bukittinggi, as well as to identify the obstacles and community responses within the process. Using a qualitative descriptive approach through interviews, observations, and documentation, the findings reveal that communication strategies were carried out through inter-agency collaboration, direct community outreach, and the use of social media as a primary channel for information dissemination. The BPBD of Bukittinggi emphasized digital communication, while the BPBD of Agam focused on community-based, face-to-face approaches. The main obstacles included limited human resources, cultural resistance, low disaster literacy, and the spread of misinformation. The study concludes that the effectiveness of disaster mitigation communication depends not only on the speed of information delivery but also on the ability to build public trust, strengthen multi-stakeholder coordination, and adapt messages to local socio-cultural contexts to achieve adaptive and sustainable mitigation.

Keywords: BPBD, Mount Marapi Eruption, Risk Communication, Disaster Mitigation